

Abstract

Factors related to knowledge of housewives about vector extermination of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) in Lubuk Buaya, Padang

***By :
Fajar Normansyah***

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by dengue virus and transmitted via mosquito bites (Aedes aegypti). In the year 2014 there are 71,668 cases of DHF in Indonesia with 641 morbid cases. Ministry of Health stated that to combat the spread of DHF, active participation of all the citizens is necessary, especially housewives. The objective of this study was to determine the related factors to the knowledge of housewives about vector extermination of Dengue Hemorrhagic Fever. This study was an analytical research with cross sectional study design. Total population of this research was all housewives resided in Lubuk Buaya.

The total samples of 377 housewives were taken by accidental sampling method. Data were collected by questionnaire. The data thus analyzed using chi-square test with $p = 0,05$.

Data collected showed that the housewives level of knowledge about vector extermination was only average. Statistical test conducted on the correlation between factors with the knowledge of vector extermination showed that age ($p=0.813$), education ($p=0.00$), jobs ($p=0.055$), source of information ($p=0.066$), and environmental activity ($p=0.261$).

The result showed that there was a correlation between the levels of education with the knowledge of housewives about vector extermination, while age, work, source of information and environmental activity showed no correlation with the knowledge of housewives about vector extermination of DHF. It is recommended to the local community health center to increase the health counseling especially about DHF

Keywords: *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), knowledge, vector, housewife, education*

Abstrak

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pemberantasan Vektor DBD di Lubuk Buaya, Padang

Oleh:
Fajar Normansyah

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk (*Aedes aegypti*). Pada tahun 2014 tercatat ada 71.668 kasus DBD di Indonesia dengan 641 korban meninggal dunia. Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa untuk memerangi penyebaran kasus DBD diperlukan peran aktif masyarakat, terutama ibu rumah tangga. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemberantasan vektor DBD.

Jumlah sampel sebanyak 377 ibu rumah tangga didapatkan dengan *Accidental Sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Data kemudian dianalisa dengan menggunakan uji *chi-square* dengan $p = 0,05$.

Dari hasil analisa data yang terkumpul didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemberantasan vektor hanya sebatas cukup. Uji statistik dari data tersebut didapatkan nilai hubungan dengan faktor usia ($p=0,813$), pendidikan ($p=0,00$), pekerjaan ($p=0,055$), sumber informasi ($p=0,261$), aktivitas lingkungan ($p=0,066$).

Dari hasil pengolahan data didapatkan adanya hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemberantasan vektor DBD, sedangkan pada faktor usia, pekerjaan, sumber informasi, dan aktifitas lingkungan tidak didapatkan hubungan yang bermakna dengan pengetahuan ibu rumah tangga tentang pemberantasan vektor DBD. Disarankan kepada Puskesmas setempat untuk lebih mengencangkan penyuluhan mengenai demam berdarah.

Kata kunci: Demam Berdarah Dengue (DBD), pengetahuan, vektor, ibu rumah tangga, pendidikan.